BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Berdasarkan kajian literatur, dampak bencana tanah longsor diklasifikasikan menjadi empat macam yaitu dampak korban (jiwa), dampak fisik, dampak kesehatan lingkungan dan dampak sosial ekonomi.
- 5.1.2 Berdasarkan kajian literatur, mitigasi bencana tanah longsor menurut waktu diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu mitigasi sebelum tanah longsor, mitigasi saat tanah longsor dan mitigasi sesudah tanah longsor. Ketiga mitigasi tersebut dibagi secara struktural dan non struktural, yang mana mitigasi struktural merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan resiko bencana tanah longsor dengan cara melakukan pembangunan terhadap prasarana fisik dan pendekatan teknologi, sedangkan non struktural merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan resiko bencana tanah longsor menggunakan kebijakan atau aturan.
- 5.1.3 Penilaian oleh 14 ahli yang berasal dari perguruan tinggi di Indonesia dengan menggunakan metode AHP menghasilkan dampak terdampak/ mengungsi sebagai dampak dengan bobot tertinggi yaitu sebesar 15,35, dampak tersebut masuk kedalam klasifikasi dampak korban(jiwa). Sedangkan dampak yang tidak

dominan menurut ahli adalah dampak timbulnya kejahatan dengan bobot sebesar 6,75, dan merupakan salah satu dampak dari sosial ekonomi.

- 5.1.4 Penilaian oleh 14 ahli yang berasal dari perguruan tinggi di Indonesia dengan menggunakan metode AHP menghasilkan dua upaya mitigasi terpenting dengan bobot sebesar 11,29. Mitigasi yang pertama adalah mitigasi pembuatan peta titik lokasi bencana tanah longsor dan jalur evakuasi yang mudah dijangkau dan mitigasi yang kedua adalah pembuatan sistem peringatan dini longsor dan pemasangan alat pemantau curah hujan. Kedua mitigasi tersebut masuk kedalam klasifikasi mitigasi sebelum bencana tanah longsor.

5.2 Saran

- a. Sebaiknya penilaian dilakukan tidak hanya oleh ahli dari bidang akademis saja tetapi juga dari instansi-instansi yang bergerak terhadap kebencanaan.
- b. Sebaiknya kawasan yang diteliti lebih dipersempit sehingga dampak dan mitigasi yang didapat lebih fokus pada suatu daerah dan bisa dijadikan pedoman penanggulangan bencana tanah longsor pada daerah tersebut.